



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Kode Dokumen:
FM-UAD-PBM-08-02/R1**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
Diagnosis Kesulitan dan Bimbingan Belajar	200140220	Bimbingan dan Konseling	T = 1	P = 1	4	1 Maret 2022
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Kaprodi	
	Dr. Muya Barida, M.Pd Aprilia Setyowati, M.Pd.		Prof. Dr. Siti Partini		Irvan Budhi Handaka, M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah					
	CPL (S)	Mampu menunjukkan sikap kritis, menghargai, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran CPL 5				
	CPL (P)	Mampu menganalisis kerangka teoritik ilmu pengetahuan Pendidikan yang selaras dengan kebutuhan saat ini dan masa depan yang dapat diimplementasikan dalam layanan bimbingan dan konseling CPL 3				
	CPL (KU)	Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari CPL 8				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa memiliki sikap kritis, menghargai pendapat orang lain, dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi saat pelaksanaan pembelajaran CPL 5				
	CPMK 2	Mahasiswa menunjukkan kemampuan menganalisis pendidikan bagi anak berkesulitan belajar dan jenis-jenis anak berkesulitan belajar yang ditemukan di sekolah CPL 3				
	CPMK 3	Mahasiswa mempunyai keterampilan. Menyusun rencana kolaborasi pemberian bantuan saat menjumpai anak berkesulitan belajar CPL 8				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memiliki sikap kritis terhadap isu atau fenomena, menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi, dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas CPL 5				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa menguasai sejarah asesmen, kesenjangan, pemrosesan, inetrvensi dan berbagai jenis kesulitan belajar CPL 3				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa menganalisis kebijakan praktik menangani siswa berkesulitan belajar CPL 3				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu merancang rencana dalam bentuk Individual Learning Plan (ILP) CPL 8				
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					

	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sub-CPMK1</th> <th>Sub-CPMK 2</th> <th>Sub-CPMK3</th> <th>Sub-CPMK4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK 1</td> <td>√</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 2</td> <td></td> <td>√</td> <td>√</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>√</td> </tr> </tbody> </table>		Sub-CPMK1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	CPMK 1	√				CPMK 2		√	√		CPMK 3				√
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4																	
CPMK 1	√																				
CPMK 2		√	√																		
CPMK 3				√																	
Deskripsi singkat mata kuliah	Matakuliah ini merupakan matakuliah memfokuskan masalah konsep diagnostik kesulitan belajar siswa dan bagaimana mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa dalam masalah kesulitan belajar.																				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Belajar 2. History of Learning Disability Assessment 3. Aptitude–Achievement Discrepancy 4. Aptitude–Achievement Discrepancy 5. Cognitive Processing 6. Response to Intervention 7. Low Achievement 8. Promising Practices 9. Comorbidity and Differential Diagnosis 10. Bimbingan Belajar bagi Siswa Berbahasa, Menulis, Berhitung, Berketerampilan Motorik 11. Perencanaan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar 																				
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. Taylor, A.E.B. (2014). <i>Diagnostic Assessment of Learning Disability in Childhood</i>. USA: Springer. 3. Dimiyati dan Mudjiono. (2010). <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 4. Syah, Muhibbin. (2010). <i>Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 5. Mulyadi. (2010). <i>Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus</i>. Yogyakarta: Nuha Lintera 6. Pervin, Lawrence, dkk. (2010). <i>Psikologi Kepribadian teori dan penelitian</i>. Jakarta: Kencana 7. Nelson, Rochard dkk. (2011). <i>Teori dan Praktik Konseling dan Terapi</i>. Yogyakarta: Pustaka belajar 8. Sanjaya, Wina. (2011). <i>Kurikulum dan Pembelajaran</i>. Jakarta: Kencana Prenada Medi Group <p>Pendukung</p> <p>Artikel-artikel jurnal terbaru.</p>																				
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aprilia Setyowati, M.Pd 2. Dr. Muya Barida, M.Pd 																				
Mata Kuliah Prasyarat	Psikologi Pendidikan																				

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa menganalisis konsep dasar diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan belajar (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3) Subcpmk 1. CPL 5	Kontrak Perkuliahan Konsep dasar Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Belajar	Experiential learning	100	Non-tes: Keaktifan	Ketepatan menjelaskan konsep dasar diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan belajar	Partisi pasi = 2%
2	Mahasiswa menguasai sejarah asesmen kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	History of Learning Disability Assessment	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan sejarah asesmen kesulitan belajar	Partisi pasi = 2%
3	Mahasiswa menganalisis kesenjangan kemampuan dengan pencapaian Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Aptitude–Achievement Discrepancy	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan kesenjangan kemampuan dengan pencapaian	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
4	Mahasiswa menganalisis pemrosesan kognitif	Cognitive Processing	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan pemrosesan kognitif	Partisi pasi = 2%

	Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)						Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
5	Mahasiswa menganalisis intervensi dalam menghadapi kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Response to Intervention	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan intervensi dalam menghadapi kesulitan belajar	Partisipasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
6	Mahasiswa menganalisis konsep pencapaian yang rendah Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Low Achievement	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan konsep pencapaian yang rendah	Partisipasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
7	Mahasiswa menganalisis best-practice praktik menangani siswa berkesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5	Promising Practices	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan best-practice praktik menangani siswa berkesulitan belajar	Partisipasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10

	(Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)						,11,12,13,14,15 = 15%
8	UTS						15
9	Mahasiswa mampu menganalisis diagnosis komorbiditas dan perbedaan Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Comorbidity and Differential Diagnosis	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan diagnosis komorbiditas dan perbedaan	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
10	Mahasiswa menganalisis bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Bimbingan Belajar bagi Siswa Berbahasa	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
11	Mahasiswa menganalisis bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Membaca	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10

	(Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)						,11,12,13,14,15 = 15%
12	Mahasiswa menganalisis bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Menulis	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
13	Mahasiswa menganalisis bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5 (Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Berhitung	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15 = 15%
14	Mahasiswa menganalisis bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar Subcpmk 1. CPL 5	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Berketerampilan Motorik	Project-based learning	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan menjelaskan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	Partisi pasi = 2% Makalah pertemuan ke 3,4,5,6,7,9,10

	(Sub CPMK 2-CPMK 2-CPL 3)						,11,12,13,14,15 = 15%
15	<p>Mahasiswa merencanakan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar</p> <p>Subcpmk 1. CPL 5</p> <p>Subcpmk 4. CPL 8</p>	Perencanaan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar	Case Methode	100	Non-tes: Tugas Proyek	Ketepatan merencanakan bimbingan belajar untuk mengatasi berbagai persoalan kesulitan belajar	<p>Partisi pasi = 2%</p> <p>Analisis kasus 5%</p>
16	UAS						18

Lampiran Rubrik Penilaian

1. **Keaktifan:** setiap mahasiswa yang aktif menyampaikan pendapat memperoleh 1 poin.
2. **Tugas Proyek berupa Makalah:** dikumpulkan secara berkelompok sebelum presentasi setiap kelompok

No	Unsur	Standar	Kriteria
1	Pendahuluan	20%	Memuat latar belakang yang didasarkan teori awal, perumusan masalah, tujuan
2	Argumentasi/ pembahasan	40%	Lihat kata kunci atau main idea kalimat di awal paragraf dan originalitas pemikiran
3	Penggunaan data	10%	Data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan, ada rujukan, tahun terbit di atas 2010 (kecuali buku induk)
4	Kesimpulan	15%	Mencover semua isi makalah
5	Bahasa	15%	Sesuai PUEBI

3. **UTS** : Dilaksanakan secara terjadwal oleh Fakultas
4. **UAS** : Dilaksanakan secara terjadwal oleh Fakultas

Sebaran Bobot Penilaian sesuai CPL

CPL	Pertemuan Minggu Ke-	Bobot
CPL Sikap	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	28%
CPL Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16	62%
CPL Keterampilan Umum	13, 14, 15	10%

Sebaran Bobot Penilaian sesuai Persentase Tugas

Teknik Penilaian	Bobot
Partisipasi	28%
Analisis kasus	5%
Makalah	15%
UTS	22%
UAS	30%



REKAP PRESENSI MATAKULIAH
SEMESTER : Genap 2023/2024

Kode Matakuliah : 200140220
Matakuliah : Diagnosis Kesulitan dan Bimbingan Belajar
Kelas : B
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Dosen Pengampu : Rohmatus Naini, M.Pd
Jumlah Peserta : 37
Jumlah Pertemuan : 16

No.	Tanggal	Topik atau Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir	Dosen Hadir
1	25 Maret 2024	Kontrak dan Pengantar Mata kuliah	37	Rohmatus Naini, M.Pd
2	02 April 2024	History of Learning Disability Assessment	36	Rohmatus Naini, M.Pd
3	02 April 2024	Aptitude–Achievement Discrepancy	35	Rohmatus Naini, M.Pd
4	09 April 2024	Cognitive Processing	37	Rohmatus Naini, M.Pd
5	20 April 2024	Response to Intervention	34	Rohmatus Naini, M.Pd
6	23 April 2024	Low Achievement	31	Rohmatus Naini, M.Pd
7	30 April 2024	Promising Practices	36	Rohmatus Naini, M.Pd
8	24 Mei 2024	UTS	37	Rohmatus Naini, M.Pd
9	28 Mei 2024	Comorbidity and Differential Diagnosis	37	Rohmatus Naini, M.Pd
10	05 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa Berbahasa	36	Rohmatus Naini, M.Pd
11	12 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Membaca	36	Rohmatus Naini, M.Pd
12	19 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Menulis	37	Rohmatus Naini, M.Pd
13	17 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Berhitung	37	Rohmatus Naini, M.Pd
14	26 Juni 2024	Perencanaan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar	34	Rohmatus Naini, M.Pd
15	03 Juli 2024	Perencanaan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar	22	Rohmatus Naini, M.Pd
16	16 Juli 2024	UAS	37	Rohmatus Naini, M.Pd

Rekap presensi matakuliah ini adalah hasil rekap yang sah dan bersumber dari Sistem Informasi Akademik Universitas Ahmad Dahlan.



REKAP PRESENSI MATAKULIAH
SEMESTER : Genap 2023/2024

Kode Matakuliah : 200140220
Matakuliah : Diagnosis Kesulitan dan Bimbingan Belajar
Kelas : A
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Dosen Pengampu : Rohmatus Naini, M.Pd
Jumlah Peserta : 31
Jumlah Pertemuan : 16

No.	Tanggal	Topik atau Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir	Dosen Hadir
1	04 Maret 2024	Kontrak Perkuliahan Pengantar Perkuliahan	29	Rohmatus Naini, M.Pd
2	02 April 2024	History of Learning Disability Assessment	31	Rohmatus Naini, M.Pd
3	26 Maret 2024	Aptitude–Achievement Discrepancy	31	Rohmatus Naini, M.Pd
4	09 April 2024	Cognitive Processing	31	Rohmatus Naini, M.Pd
5	18 April 2024	Response to Intervention	28	Rohmatus Naini, M.Pd
6	24 April 2024	Low Achievement	31	Rohmatus Naini, M.Pd
7	02 Mei 2024	Promising Practices	31	Rohmatus Naini, M.Pd
8	08 Mei 2024	UTS	31	Rohmatus Naini, M.Pd
9	05 Juni 2024	Comorbidity and Differential Diagnosis	31	Rohmatus Naini, M.Pd
10	06 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa Berbahasa	24	Rohmatus Naini, M.Pd
11	19 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Membaca	31	Rohmatus Naini, M.Pd
12	19 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Menulis	31	Rohmatus Naini, M.Pd
13	20 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Berhitung	28	Rohmatus Naini, M.Pd
14	27 Juni 2024	Bimbingan Belajar bagi Siswa yang Berkesulitan dalam Berketerampilan Motorik	26	Rohmatus Naini, M.Pd
15	02 Juli 2024	Perencanaan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar	31	Rohmatus Naini, M.Pd
16	16 Juli 2024	UAS	31	Rohmatus Naini, M.Pd

Rekap presensi matakuliah ini adalah hasil rekap yang sah dan bersumber dari Sistem Informasi Akademik Universitas Ahmad Dahlan.

Definisi

Anak dengan kesulitan belajar khusus adalah anak yang mengalami hambatan pada satu atau lebih proses-proses psikologis dasar (mengerti / mencerna sesuatu) yang mencakup pengertian atau penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan, dimana hambatannya dapat berupa : ketidakmampuan mendengar, berpikir, berbicara, membaca menulis, mengeja, berhitung. Hambatan tersebut termasuk kondisi seperti gangguan persepsi, kerusakan otak, MBD (*Minimal Brain Dysfunction*), *Dyslexia* (kesulitan mengeja/membaca) dan *developmental apashia* (kesulitan merangkai kata/memahami kata-kata).

Kesulitan Belajar

Hambatan secara umum yang mencakup ketidakmampuan belajar (*Learning Disabilities*), ketidakmampuan belajar khusus (*Specific Learning Disabilities*), dan kekacauan belajar (*Learning Disorders*) yang sering dikatakan atau disebut orang-orang yang gagal berprestasi di sekolah tetapi penyebabnya bukan karena kecacatan visual, pendengaran atau motoric, keterbelakangan mental, gangguan emosional, atau deprivasi/kurangnya stimulasi dari lingkungan.

Karakteristik siswa kesulitan belajar

1. Masalah prestasi akademik

2. Masalah perseptual, perseptual-motor, & koordinasi umum

3. Gangguan atensi & hiperaktivitas

4. Masalah memori, kognitif, & metakognitif

5. Masalah sosial-emosional

6. Masalah motivasional

1. Masalah prestasi akademik

- Membaca (dysleksia)

Anak kesulitan belajar mengalami tiga aspek, yaitu decoding, kelancaran (*fluency*), & pemahaman (*comprehension*). Anak mengalami kesulitan dalam mengubah bahasa tulisan menjadi bahasa lisan (*decoding*), misalnya kesulitan menyebutkan huruf-huruf yang membentuk kata topi. Kesulitan dalam membaca dengan lancar (*fluency*) & memahami arti bacaan (*comprehension*)

1. Masalah prestasi akademik

- Bahasa tulisan (disgrafia)

Anak dengan kesulitan belajar sering mengalami masalah dalam tulisan tangan, ejaan, & komposisi. Sebagian mereka menulis dengan lambat & sulit dibaca. Anak-anak ini juga mengalami kesulitan dalam aspek-aspek kreatif sebuah komposisi, misalnya tidak terorganisir dalam menulis sebuah paragraf.

1. Masalah prestasi akademik

- Bahasa lisan

Anak kesulitan belajar memiliki masalah dengan penggunaan bahasa secara mekanikal maupun sosial. Secara mekanikal mereka mengalami masalah dalam tata bahasa (syntax), arti kata (semantic), & kemampuan menguraikan kata menjadi komponen bunyi atau menyatukan bunyi-bunyian menjadi kata-kata (phonology). Secara sosial mereka kesulitan memproduksi & menerima percakapan.

- Matematika (diskalkulia)

Siswa dengan kesulitan belajar mengalami kesulitan dalam penghitungan matematis.

2. Masalah perseptual, perseptual-motor, & koordinasi umum

- Adanya ketidakmampuan persepsi visual dan atau auditori.
- Kesulitan dalam mengingat bentuk visual serta memiliki kecenderungan memutarbalik huruf (misal “d” dibaca “b”)
- Kesulitan membedakan dua kata yang berbunyi sama (misal “fit” dan “fib”)
- Sulit mengikuti arahan lisan
- Kesulitan dalam aktivitas fisik yang melibatkan kemampuan motorik.

3. Gangguan atensi & hiperaktivitas

- Sulit konsentrasi pada satu tugas dalam waktu tertentu
- Gagal mendengarkan orang lain
- Tidak berhenti bicara
- Langsung mengeluarkan yang ada dalam pikiran
- Tidak terorganisir dalam merencanakan kegiatan sekolah atau luar sekolah
- Masalah atensi
- Diagnosa ADHD

- Masalah dalam mengingat, berdampak pada dua tipe memori, yaitu:
 - 1) STM (Short Term Memory) → (kesulitan mengingat kembali informasi segera setelah melihat atau mendengarnya)
 - 2) WM (Working Memory) → kesulitan untuk menyimpan informasi dalam pikiran sementara mengerjakan tugas kognitif lainnya.
- Berpikir secara tidak terorganisir sehingga bermasalah dalam perencanaan kegiatan.
- Masalah dalam metakognisi → kesulitan menilai sulit atau tidaknya sebuah tugas.

- Pada tahun awal kehidupan anak dengan kesulitan belajar sering ditolak oleh teman-teman & memiliki konsep diri yang buruk.
- Pada masa dewasa, pengalaman menyakitkan pada masa kecil sulit untuk disembuhkan.
- Berisiko mengalami depresi, bahkan bunuh diri.

6. Masalah motivasional

- Anak dengan kesulitan belajar terlihat membiarkan sesuatu terjadi tanpa berusaha mengontrolnya.
- Mereka percaya bahwa hidupnya dikontrol oleh faktor eksternal, takdir atau keberuntungan, dibandingkan faktor internal seperti, keinginan yang kuat.
- Menampilkan learned helplessness, yaitu kecenderungan menyerah & mengharapkan hal yang buruk karena beranggapan bahwa sekeras apapun mereka berusaha, merasa gagal.

Karakteristik tambahan dari anak kesulitan belajar

